BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konferensi pers adalah acara khusus yang dibuat sebagai sarana untuk mengumumkan, menjelaskan, mempertahankan atau mempromosikan kebijaksanaan dengan maksud untuk mengukuhkan pengertian dan penerimaan publik pada pihak acara.

Ada yang mengatakan bahwa konferensi pers merupakan wawancara kolektif, yaitu wawancara yang dilakukan oleh banyak media sekaligus. Konferensi pers juga bisa di katakan sebagai jalan tengah antara wartawan dan *public relations*.

Informasi yang disampaikan pada konferensi pers biasanya meliputi (1) Menyampaikan kinerja perusahaan, (2) Untuk membantah isu atau berita miring, (3) Menyampaikan informasi produk atau layanan baru.

Pemilihan narasumber di dalam konferensi pers harus dilakukan dengan pemilihan yang tepat. Karena narasumber adalah perwakilan *public relations* untuk menyampaikan infromasi. Pemilihan narasumber perlu diperhatikan, agar bobot atau keseriusan perusahaan di dalam penyampaian informasi dapat tersampaikan dengan baik. Tak hanya narasumber internal, tim *public relations* juga dimungkinkan untuk menyiapkan narasumber dari pihak luar

sebagai *key opinion leader* yang dapat memperkuat *message* yang ingin disampaikan.

Dalam sebuah organisasi pentingnya konferensi pers untuk mengklarifikasi berita yang belum sesuai fakta nya. Maka dari itu konferensi pers sangat di butuhkan dalam sebuah organisasi, Salah satu organisasi yang mengadakan konferensi pers adalah Polda Metro Jaya.

Polda Metro Jaya adalah pelaksana tugas Kepolisian RI di wilayah Provinsi DKI Jakarta di dalam pelaksanaan nya yaitu menegakan hukum, memberikan perlindungan, pengayoman, pelayanan kepada masyarakat. Dalam menjaga citra nya kepada publik Polda Metro Jaya mengklarifikasi berita atau kasus yang telah melanggar aturan hukum.

Dalam upaya mengklarifikasikan berita Polda Metro Jaya melaksanakan konferensi pers di lingkungan Daerah Polda Metro Jaya guna untuk memberitahukan kepada publik serta memberikan perlindungan terhadap masyarakat agar tidak mudah terpaku berita yang belum sesuai faktanya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis membahas dan tertarik untuk mengangkat judul “Pelaksanaan dan Evaluasi Konferensi Pers di Polda Metro Jaya”

1.2 Topik Laporan

Di Humas Polda Metro Jaya mengklarifikasikan berita dengan melaksanakan konferensi pers namun di laporan Kuliah Kerja Praktik ini

di batasi dengan topik laporan yaitu " **Pelaksanaan dan Evaluasi Konferensi Pers di POLDA METRO JAYA".**

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

1. Mengetahui pelaksanaan konferensi pers di lingkungan Polda Metro Jaya.
2. Mengetahui evaluasi konferensi pers di lingkungan Polda Metro Jaya.

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1.4.1 Secara Teoritis

Untuk pengembangan konsep dan teori yang berkaitan konferensi pers.

1.4.2 Secara Praktis

Hasil praktik kerja lapangan membantu penulis dalam melaksanakan dan mengevaluasi konferensi pers.

1.5 Lokasi dan Waktu

Adapun lokasi dan waktu selama penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di Polda Metro Jaya yaitu :

1.5.1 Lokasi

Praktik Kerja Lapangan ini di laksanakan di Polda Metro Jaya (Bidang Hubungan Masyarakat), Jl. Jend. Sudirman No.Kav.55, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan – 12190.

1.5.2 Waktu

Dimulai sejak 1 Agustus hingga 1 September 2019. Jam kerja praktik dimulai dari jam 07.30 wib hingga 15.30 wib dari Senin s/d Jumat , di bimbing oleh Ibu.Ni Ketut Admayani,SH (Kompol) dan Ibu. Rukmini.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini penulis menjelaskan pendahuluan yang mencakup latar belakang, topik laporan, tujuan pkl, manfaat pkl, sistematika penulisan.

BAB II Kerangka Teori

Bab ini menguraikan landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian untuk membantu peneliti dalam menajawab rumusan masalah atau fokus penelitian secara teoritis.

BAB III Gambaran Perusahaan Tempat Praktik Kerja Lapangan

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan tentang gambaran Humas Polda Metro Jaya, gambaran dan ruang lingkup pekerjaan perusahaan, gambaran unit kerja tempat praktek kerja lapangan, stuktur organisasi dan pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan.

BAB IV Pembahasan

Bab ini diuraikan gambaran atau profil singkat dari objek yang akan diteliti oleh penulis dan selama pelaksaan kegiatan praktik kerja lapangan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang disesuaikan dengan kasus yang ditemui selama penelitian.